

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

"Bhawa sifat perwatakan atau wanda topeng klasik dapat dibagi menjadi lima tipe, yaitu: Tipe Halusan Putera, Tipe Halusan Puteri, Tipe Gagahan/Keras, Tipe Raksasa dan Tipe Ponakawan".

Tipe Halusan Putera terdiri dari:

1. Panji Asmarabangun (Surakarta)
2. Gunung Sari (Surakarta)
3. Panji Inoe Kertapati (Surakarta)
4. Panji (Surakarta)
5. Cakranegara (Surakarta)
6. Jaka Semawung (Surakarta)
7. Panji Asmarabangun (Yogyakarta)
8. Gunung Sari (Yogyakarta)
9. Kuda Sentaka (Yogyakarta)
10. Kuda Narawangsa (Yogyakarta)
11. Panji (Yogyakarta)
12. Wukirsari (Yogyakarta).

Tipe Halusan Puteri terdiri dari:

1. Dewi Sekartaji (Surakarta)

2. Dewi Mindaka (Surakarta)
3. Candra Kirana (Surakarta)
4. Ragil Kuning (Surakarta)
5. Kumudaningrat (Surakarta)
6. Kuda Narawangsa (Surakarta)
7. Candra Kirana (Yogyakarta)
8. Dewi Tamihoyi (Yogyakarta)
9. Retna Kendaga (Yogyakarta)
10. Ragil Kuning (Yogyakarta)

Tipe Gagahan/tipe Keras terdiri dari:

1. Klana Anom (Surakarta)
2. Klana Tua (Surakarta)
3. Kartala (Surakarta)
4. Djayabadra (Surakarta)
5. Hemban Wangsapati (Surakarta)
6. Brajanata (Yogyakarta)
7. Pradangga (Yogyakarta)
8. Lembu Amiluhur (Yogyakarta)
9. Jaya Kartala (Yogyakarta)
10. Prabu Lembu Amijaya (Yogyakarta)
11. Kartala (Yogyakarta)
12. Guntur Segara (Yogyakarta).

Tipe Raksasa terdiri dari:

1. Nujum Prakempa (Yogyakarta).

Tipe Ponakawan terdiri dari:

1. Tembem (Surakarta)

2. Pentul (Surakarta)
3. Tembem (Yogyakarta)
4. Pentul (Yogyakarta)
5. Sembung Langu (Surakarta)

B. Saran-saran

1. Perlu diteliti lebih lanjut tentang wanda topeng selain di Jawa tengah, misalnya topeng Madura, Malang, Cirebon dan sebagainya.
2. Perlu pihak yang berwenang mempunyai koleksi topeng-topeng klasik secara lengkap baik dari Jawa Tengah maupun dari daerah-daerah lain di Indonesia.
3. Perlu pihak yang berwenang melestarikan perkembangan topeng klasik kepada para pembuat atau pengrajin topeng terutama di Jawa Tengah, khususnya di Surakarta dan Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Claire Holt. Art in Indonesia, Continuities and change. Cornell University press Ithaca New York, 1967.
- Haryono Harjo Guritno Aspek Seni Rupa Wayang Kulit Purwa, Yayasan Ilmu dan Kebudayaan "Panggala", Lembaga Javanologi, Yogyakarta, 1984.
- Muhamad Yamin, 6000 Tahun Sang Merah Putih, Penerbitan Sunguntang Jakarta, 1981.
- Murgiyanto dan Munardi AM BA, Topeng Malang, Proyek Sasana Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1980.
- Kuswaji Kawindrasusanta dan Rachmedi Pa, Sekelumit sejarah Topeng Indonesia, Penerbit Panitia Pameran Topeng Klasik Indonesia, 1970.
- Pigeaud, Th. G. Th. Javaense Volksvertoningen. Batavia: Volkslectuur, 1938.
- Prawiroatmojo, Bausastra Djawa Indonesia, Penerbit Ekspress & Marfiah, Surabaya, 1957.
- Sal Murgiyanto, Pertunjukan Topeng di Jawa, Analisis Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta Tahun ke III no 2 1982/1983.
- Soelarto, Topeng Madura, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan Departemen P dan K Republik Indonesia, Tth.
- Soedarsono, Peranan Topeng Dalam Tari, Penerbit Penitiae Pameran Topeng Klasik Indonesia 1970.
- Sulardi RM, Princening Ringgit Purwa, Balai Pustaka 1952.
- Soenarno, Topeng Di Klaten Pada Umumnya, Penerbit Proyek Pengembangan IKI Sub Bagian Proyek ASKI Surakarta, 1980.
- Soedarsono, Wayang Wong: The State Ritual Dance Drama in the Court of Yogyakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985.
- Sudarsono, "Masks in Javanese Dance-Dramas," dalam Journal of the International Institute for Comparative Music Studies and Documentation, 1980.

Acuan Pendamping:

Brosur:

Pameran Topeng: Koleksi Museum Sonobudoyo, Proyek Pengembangan Permuseuman Daerah Istimewa Yogyakarta, 1982.

Gaya dan Daya Tarik Topeng, Pameran Koleksi Museum Sonobudoyo, Depdikbud, Dit Jen Bud Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta, 1987.

Skripsi:

Sugandhi IGP, Tinjauan Bentuk Visual Topeng Panji di Jawa dan Topeng Dalem di Bali, Skripsi UNS Seni Rupa Surakarta, 1984.

Winata KT, Topeng Dalang Yogyakarta, Skripsi ITB Seni Rupa Bandung, 1984.

